



**TUBUH, SEKSUALITAS, DAN PELACURAN DALAM NOVEL *ELEVEN*
MINUTES KARYA PAULO COELHO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOHANES E. B. M. WATHUN

NPM: 18.75.6476

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes E. B. M. Wathun
2. NPM : 18.75.6476
3. Judul : Tubuh, Seksualitas, dan Pelacuran dalam Novel *Eleven Minutes*
Karya Paulo Coelho

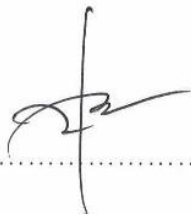
4. Pembimbing

1. Dr. Antonio Camnahas

: 

(Penanggung Jawab)

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

: 

5. Tanggal diterima

: 22 September 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Pada

2 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

- 1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil.,M.I.K**
- 2. Dr. Antonio Camnahas**
- 3. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.**

:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes E. B. M. Wathun

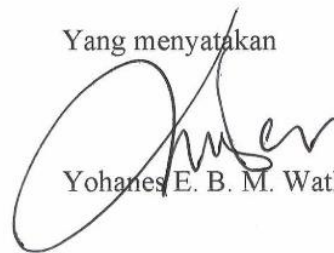
NPM : 18.75.6476

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, yang dirujuk dalam skripsi ini, telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2022

Yang menyatakan



Yohanes E. B. M. Wathun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes E. B. M. Wathun

NPM : 18.75.6476

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Tubuh, Seksualitas, dan Pelacuran dalam Novel *Eleven Minutes* Karya Paulo Coelho


beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal : 13 Mei 2022

Yang Menyatakan


Yohanes E. B. M. Wathun

KATA PENGANTAR

Tulisan ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu tuntutan untuk mencapai gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Representasi realitas pelacuran dalam kehidupan sosial yang diangkat dalam novel *Eleven Minutes*, menarik minat penulis untuk menggarap sebuah tulisan berjudul: **TUBUH, SEKSUALITAS, DAN PELACURAN DALAM NOVEL *ELEVEN MINUTES* KARYA PAULO COELHO**. Sebuah usaha untuk menyuratkan tujuan Paulo Coelho yang tersirat dalam novel *Eleven Minutes*, yakni menggali dan mengangkat kesucian tubuh dan seksualitas. Kisah tentang pelacuran menjadi tantangan tersendiri, bagaimana menggali kesucian tubuh dan seksualitas lewat praktik yang gamblang mendesakralisasikan tubuh dan seksualitas. Novel *Eleven Minutes* dan pesan dari novel ini di satu pihak menyadarkan penulis bahwa pandangan dan penghargaan terhadap tubuh dan seksualitas dalam masyarakat telah bergeser mengikuti perkembangan jaman. Penyalahgunaan tubuh dan seksualitas mempengaruhi pola pikir, pola tutur, dan tindakan manusia dalam proses sosialisasi dengan sesamanya. Maka dari itu, dengan tekad penuh dan semangat bulat, penulis mencari dan menganalisis tiap perkataan dan tindakan Maria, pelacur dan tokoh utama dalam novel *Eleven Minutes*, untuk menemukan hakikat tubuh dan seksualitas yang suci guna mencapai pemahaman yang benar mengenai tubuh dan seksualitas dalam kehidupan sosial.

Pujian dan syukur berlimpah, penulis panjatkan ke hadirat Tuhan. Tuhan Mahabaik sumber segala pengetahuan dan muara segala keluh dan kesah, setia menjaga dan membimbing penulis dalam suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.

Dalam menggarap dan merampungkan tulisan ini, penulis banyak berutang budi baik berupa jasa, waktu, tenaga, dan pikiran serta dukungan dari yang terhormat P. Amandus Klau, SVD selaku pembimbing dan penanggung jawab, serta P. Antonio Camnahas, SVD selaku penguji, serta berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Almamater tercinta Lembaga Pendidikan sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan fasilitas dan suasana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Limpah terima kasih, penulis alamatkan kepada orangtua, kakak-adik, anggota keluarga, dan semua orang yang mendukung penulis dalam menempuh pendidikan maupun dalam kehidupan, serta seluruh sahabat seperjuangan yang telah berjalan bersama penulis dalam seluruh proses dengan segala dukungan material maupun moral yang tepat dan berguna bagi penulis dalam setiap langkah maju.

Akhirnya, yang tertuang dalam tulisan ini adalah ide-ide yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima saran maupun kritikan dari pembaca.

Penulis

Maumere, 2022

ABSTRAK

Yohanes E. B. M. Wathun. 18.75.6476. *Tubuh, Seksualitas, dan Pelacuran dalam Novel Eleven Minutes Karya Paulo Coelho*. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK). 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan unsur-unsur dalam novel *Eleven Minutes* karya Paulo Coelho (2) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang tubuh, seksualitas, dan pelacuran (3) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang tubuh, seksualitas, dan pelacuran dalam novel *Eleven Minutes* karya Paulo Coelho.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif, yakni memaparkan hasil analisis data. Dengan hasil analisis tersebut, dapat dievaluasi apakah data tersebut menjawab rumusan masalah atau tidak. Sumber primer yang digunakan adalah novel *Eleven Minutes* karya Paulo Coelho. Sumber sekunder yang digunakan adalah kamus, ensiklopedi, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa praktik pelacuran merupakan praktik yang mendesakralisasikan tubuh dan seksualitas. Pelacuran terjadi karena dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Dalam novel *Eleven Minutes*, Paulo Coelho menempatkan faktor ekonomi sebagai faktor pendorong utama yang menyebabkan Maria, tokoh utama dalam novel ini, memutuskan untuk menjadi seorang pelacur. Lewat perkataan dan tindakan Maria, dapat dianalisis bagaimana pandangan terhadap tubuh dan seksualitas. Sebelum menjadi pelacur dan saat menjadi pelacur, tubuh dipandang oleh Maria sebagai sumber kenikmatan. Dalam cinta yang benar, jiwa melibatkan tubuh. Pandangan ini berubah ketika Maria bertemu dengan Ralf, orang yang mencintai Maria walaupun tahu Maria adalah seorang pelacur. Pertemuan ini, menjernihkan pandangan Maria terhadap tubuh dan seksualitas. Bahwasanya, tubuh merupakan sesuatu yang bersifat pribadi dan suci. Demikian juga seksualitas. Novel ini bertujuan meluruskan pandangan masyarakat terhadap tubuh dan seksualitas sehingga masyarakat dapat bertindak benar berkaitan dengan tubuh dan seksualitasnya.

Kata Kunci: tubuh, seksualitas, pelacuran, novel *Eleven Minutes*, dan masyarakat.

ABSTRACT

Yohanes E. B. M. Wathun. 18.75.6476. Body, Sexuality, and Prostitution in the Novel *Eleven Minutes* by Paulo Coelho. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy (STFK). 2022.

Writing this scientific paper aims to (1) describe and explain the elements in Paulo Coelho's novel *Eleven Minutes* (2) describe and explain the body, sexuality, and prostitution (3) describe and explain about the body, sexuality, and prostitution in the novel *Eleven Minutes* by Paulo Coelho.

The research method used in completing this paper is a qualitative research method, which describes the results of data analysis. With the results of the analysis, can the problem be whether the data answers the formulation or not. The primary source used is the novel *Eleven Minutes* by Paulo Coelho. The secondary sources used are dictionaries, encyclopedias, articles, and books related to the themes raised.

Based on the results of the analysis, it can be said that the practice of playing games is a practice that prioritizes the body and sexuality. Prostitution occurs because of impulses that come from within and from outside a person. In the novel *Eleven Minutes*, Paulo Coelho places economic factors as the main driving factor that causes Maria, the main character in this novel, to decide to become a playboy. Through Maria's words and actions, her views on the body and sexuality can be analyzed. Before it becomes a toy and when it becomes a toy, the body is seen by Mary as a source of pleasure. In true love, the soul involves the body. This view changes when Maria meets Ralf, a person who loves Maria even though she knows Maria is a visitor. This meeting, clears Maria's view of the body and sexuality. In fact, the body is something that is personal and sacred. So is sexuality. This novel focuses on society's view of the body of danitas so that people can act in relation to their body of danity.

Key Words: body, sexuality, prostitution, novel *Eleven Minutes*, and society.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBARAN PENGESAHAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | |
| UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 6 |
| 1.4 Metode Penulisan | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II PAULO COELHO DAN NOVEL <i>ELEVEN MINUTES</i>..... | 9 |
| 2.1 Pengantar..... | 9 |
| 2.2 Paulo Coelho dan Kiprahnya dalam Sastra..... | 9 |
| 2.2.1 Riwayat Hidup | 9 |
| 2.2.2 Karya dan Penghargaan..... | 11 |
| 2.3 Unsur-unsur Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Novel <i>Eleven Minutes</i> | 12 |
| 2.3.2 Unsur Intrinsik | 13 |
| 2.3.2.1 Tema..... | 14 |
| 2.3.2.2 Latar atau Seting | 15 |
| 2.3.2.3 Alur atau Plot | 17 |
| 2.3.2.4 Tokoh dan Penokohan..... | 21 |
| 2.3.3 Sinopsis Novel <i>Eleven Minutes</i> | 31 |
| BAB III TUBUH, SEKSUALITAS, DAN PELACURAN..... | 35 |
| 3.1 Tubuh | 35 |
| 3.1.1 Defenisi | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.2 Konsep-konsep tentang Tubuh..... | 35 |
| 3.1.2.1 Tubuh Sosial | 35 |
| 3.1.2.2 Tubuh dalam Konsep Ekonomi..... | 37 |
| 3.1.2.3 Tubuh dalam Kajian Sastra | 39 |
| 3.1.3 Tubuh dalam Konotasi Seksualitas | 39 |
| 3.2 Pelacuran | 41 |
| 3.2.1 Pengertian Pelacuran atau Prostitusi | 41 |
| 3.2.2 Faktor Penyebab..... | 41 |
| 3.2.2.1 Faktor Internal | 42 |
| 3.2.2.2. Faktor Eksternal | 43 |
| 3.2.3 Ciri-ciri Pelacuran | 48 |
| 3.2.4 Jenis Pelacuran | 50 |
| 3.2.4.1 Menurut Aktivasnya..... | 50 |
| 3.2.4.2 Menurut Jumlahnya..... | 50 |
| 3.2.5 Akibat yang Ditimbulkan..... | 51 |
| 3.3 Eksploitasi Tubuh dalam Pelacuran | 52 |
| 3.3.1 Tubuh sebagai Objek Eksploitasi yang Mendatangkan Keuntungan..... | 53 |
| 3.3.2 Tubuh sebagai Objek Pemuas Nafsu..... | 53 |
| BAB IV TUBUH, SEKSUALITAS, DAN PELACURAN DALAM NOVEL | |
| <i>ELEVEN MINUTES</i> | 54 |
| 4.1 Tubuh dalam Novel <i>Eleven Minutes</i> | 54 |
| 4.1.1 Tubuh Adalah Sumber Kenikmatan..... | 54 |
| 4.1.2 Konsep Tubuh Ideal | 56 |
| 4.2 Seksualitas Maria | 57 |
| 4.2.1 Perkembangan Seksualitas Maria | 57 |
| 4.2.1.1 Fase Phalik | 57 |
| 4.2.1.2 Fase Laten | 59 |
| 4.2.1.3 Fase Genital..... | 60 |
| 4.2.2 Seksualitas Maria Sebagai Seorang Pelacur | 61 |
| 4.3 Pelacuran dalam Novel <i>Eleven Minutes</i> | 64 |
| 4.3.1 Faktor Penyebab Maria Memilih Menjadi Pelacur | 64 |
| 4.3.1.1 Faktor Ekonomi..... | 64 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.1.2 Lingkungan Sosial dan Pendidikan Seksualitas..... | 65 |
| 4.3.1.2.1 Faktor Kebahagiaan | 67 |
| 4.3.1.2.2 Moral Pribadi | 68 |
| 4.3.1.2.3 Pandangan Masyarakat Terhadap Pelacuran..... | 69 |
| 4.4 Kesucian Tubuh dan Seksualitas dalam Novel <i>Eleven Minutes</i> | 70 |
| 4.4.1 Tubuh dan Seksualitas Maria Sebelum Menjadi Pelacur..... | 70 |
| 4.4.2 Tubuh dan Seksualitas Maria Sebagai Seorang Pelacur | 71 |
| 4.4.3 Tubuh dan Seksualitas Maria Setelah Berhenti dari Dunia Pelacuran..... | 72 |
| 4.5 Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel <i>Eleven Minutes</i> | 73 |
| 4.5.1 Nilai Pengampunan | 73 |
| 4.5.2 Martabat Manusia | 75 |
| 4.6 Relevansi Novel <i>Eleven Minutes</i> Bagi Kehidupan Masyarakat..... | 76 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| 5.1 Kesimpulan | 78 |
| 5.2 Usul dan Saran | 80 |
| 5.2.1 Bagi Masyarakat Umum | 80 |
| 5.2.2 Bagi Mahasiswa-mahasiswi | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |